CARA MEMBUAT BIOGAS

Artikel kali ini saya membahas tentang gimana cara membuat biogas dan kebetulan saya sendiri tukang biogas dan Sudah 7 unit yang saya jalankan dan syukurlah semuanya pada berhasil. 7 unit yang saya buat itu di daerah Pangkalpinang(3 unit), Batam(2 unit), Tanjung pinang(1 unit) Dan Tanjung Balai(1 unit) dan sekarang lagi buat biogas pangkalpinang daerah kampung jeruk berjumlah 4 unit. Dari bebrapa unit itu mereka menggunakan kotoran hewan (babi dan sapi) dan manusia. Biogas ini sangat membantu warga, khususnya para petani, selain mendapatkan gas, ampas atau pupuk bisa di gunakan untuk menyiram tanaman. Tidak sibuk juga untuk mencari kayu api atau gas elpiji untuk memesak



biogas penganti elpiji

Ada beberapa bentuk biogas ada yang buat dari tedmond, gentong, plastik dan lain sebagainya. Dari yayasan kami menggunakan bangunan biogas dalam tanah berbentuk bulat berupa cooran dengan kapasitas 4 kubik, 6 kubik, 8 kubik, 10 kubik, 12 kubik dan 20 kubik.

Kenapa yayasan kami menggunakan bangunan dalam tanah berbentuk bulat dan dalam cooran tebal?

Kita membutuhkan bangunan yang kuat dan bertahan lama sampai 30-40 tahun kedepan. Jika kita menggunakan bangunan yang lain maka bangunan itu tidak awet karena panas dalam ruangan tersebut.

kotaran yang yg sudah di hasilkan gas nya terus di keluarkan ke biosulury menjadi ampas di jadikan pupuk alami dan sangat cocok sekali bagi para petani untuk menyuburkan tanaman.

Alat dan Bahan

Alat dan bahan itu sebenrnya simpel saja, kita menggunakan batu merah, batu cooran, sement, pasir, papan, batang pisang, bambu, pipa air $\frac{1}{2^{\eta}}$, pipa air 4^{η} dan pipa besi ukuran 2^{η} , manometer pengukur gas.

Cara membuat bangunan biogas

Tidak semua orang tau membuat bangunan tersebut meskipun terlihat gampang. jangan menganggap sepeleh dengan bangunan tersebut jika belum mengetahui ukuran yang jelas dan cara kerjanya.

Banyak orang yang bisa di katakan sok tau tapi gagal, gas tidak bisa jalan atau cuman menghasilkan gas awal saja setelah itu hilang dan tidak ada gas lagi.

Cara kerja:

Membuat lubang yang bulat dengan kedalam sekitaran 2-3 meter tergantung kapasitas yang di butuhkan kemudian di coor lantainya dan membuat dinding setinggi 80-95 cm sesuai kapasitnya.



Kemudian kita membuat rangaian kuba dengan menggunakan batang pisang, bambu, papan, karung dan tanah untuk pembentukan kubahnya setalah itu di coor dengan dengan ketebalan cooran 20-25 cm tak lupa pula untuk memasang pipa besi untuk proses pengeluaran gas.

Setelah melakukan pengecoran kita menunggu 4-6 hari untuk membersikan isi dalam bangunan itu sebersih mungkin.

Lihat gambar di bawah





Setelah membersihakan kita bisa memasukin kotoran kedalam bangunan itu. Jika ada kotoran dasar makan akan lebih cepat untuk menghasil gas (10-14 hari)









Bangunan itu akan di tutup lagi mengunakan tanah seperti awalnya dan di atas bangan itu bisa di jadikan pparkitan mobil atau untuk menanam tanaman jangka pendek seperti sayuran.

Demikian artikel saya hari ini, semoga bermanfaat.